

**Periode** : Semester Ganjil/Genap  
**Tahun** : 2020/2021  
**Skema Abdimas** : Multidisiplin  
**Kode Renstra** : HDC

## **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**WEBINAR ONLINE - HOW TO BE A YOUNG ENTREPRENEUR  
KIAT SUKSES JADI ENTREPRENEUR MUDA DI MASA PANDEMI COVID-19  
BERSAMA SMAN 4 KABUPATEN TANGERANG DAN UMUM  
SENIN, 26 OKTOBER 2020**



**KETUA:**

**Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL (0318027205)**

**ANGGOTA:**

**Elistia, SE, MM (0308127804)**

**Ade Heryana, S.St, M.KM (0324117302)**

**Dr. Dra. Suryari Purnama, MM (0306026601)**

**Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD (0327027203)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA  
TAHUN 2021**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas :  
Webinar Online, How To Be A Young Entrepreneur, Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19, Bersama SMAN 4 Kabupaten Tangerang dan Umum Senin 26 Oktober 2020
2. Nama Mitra Sasaran (1) : SMAN 4 Tangerang Banten & Masyarakat Umum
3. Nama Mitra Sasaran (2) : -
4. Ketua Tim :  
Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL  
NIDN : 0318027205 (Kode Dosen : 5661)  
Jabatan Fungsional : Lektor200 (Penata IIIc)  
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
Bidang Keahlian : Ekonomi & Komunikasi Kesehatan Kesehatan  
Telepon : 0899 810 3189  
Email : erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
5. Jumlah Anggota Dosen : 4 (empat) orang  
**Anggota 1**  
Nama : Elistia, SE, MM  
NIDN/Kode Dosen : 0324117302 (Kode Dosen : 6620)  
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis  
**Anggota 2**  
Nama : Ade Heryana, S.St  
NIDN/Kode Dosen : 0324117302 (Kode Dosen : 7298)  
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
**Anggota 3**  
Nama : Dr. Dra. Suryari Purnama, MM  
NIDN/Kode Dosen : 0306026601 (Kode Dosen : 5069)  
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis  
**Anggota 4**  
Nama : Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD  
NIDN/Kode Dosen : 0327027203 (Kode Dosen : 6949)  
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Magister  
Administrasi Rumah Sakit
6. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 (lima) orang  
**Mahasiswa 1**  
Nama : Illa Sufiyana Jannatin  
NIM : 20170301102  
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
**Mahasiswa 2**  
Nama : Mitha Aulia Harahap  
NIM : 20170301058  
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
**Mahasiswa 3**  
Nama : Clarisa Larasati  
NIM : 20170301063

- Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
**Mahasiswa 4**  
 Nama : Evi Afriliani  
 NIM : 20170301015  
 Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat  
**Mahasiswa 5**  
 Nama : Alyuda Istiqomah  
 NIM : 20170301103  
 Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan Mitra (1) :  
 Alamat : SMAN 4 Tangerang  
 Kabupaten / Kota : Cikupa Tangerang Banten 15710  
 Provinsi : Banten  
 Lokasi Kegiatan Mitra (2) : -  
 Alamat : -  
 Kabupaten / Kota : -  
 Provinsi : -
8. Periode Waktu Kegiatan : Senin, 26 Oktober 2020
9. Luaran yang diharapkan :  
 Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama generasi / insan remaja tingkat SLTA dalam persiapan kemandirian dalam masa transisi dan new normal dari sisi wirausaha muda mandiri (entrepreneurship)
10. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp 5.000.000,- (Mandiri)  
 a. Dana Internal UEU : -  
 b. Sumber Dana Lain (1) : -  
 Sumber Dana Lain (2) : -

Jakarta, 11 Februari 2020

Menyetujui :

**Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan**

**Pengusul,**



*[Handwritten signature of Dr. Aprilita Rina Yanti Eff.]*

**Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed,Apt**  
 NIK. 215020572

*[Handwritten signature of Erlina P. M.]*

**Erlina P. M., SE, MM, MBL**  
 NIDN: 0318027205

Mengetahui,  
**Ka. LPPM UEU**



**Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz.,M.Sc**  
 NIK. 209100388

**Laporan Pengabdian Masyarakat**  
**Webinar Online Kewirausahaan (Kampus Citra Raya UEU)**  
**How To Be A Young Entrepreneur**  
**Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19,**  
**Bersama SMAN 4 Kabupaten Tangerang dan Umum**  
**Senin, 26 Oktober 2020**

**BAB I**  
**Pendahuluan**

**1. Analisa Situasi**

Bidang kewirausahaan 10 bulan terakhir dari Maret 2020 s/d 2021 ini seluruh dunia dibuat tak berdaya oleh situasi pandemik COVID-19. Dengan jumlah kasus yang mencapai 10 juta, virus ini telah menyebabkan lebih dari 400 ribu kematian di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, jumlah kasus yang tercatat sampai dengan saat ini sudah lebih dari 32 ribu kasus dengan jumlah kematian mencapai 1800. Tidak dapat dipungkiri situasi ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat terutama perekonomian dikarenakan pembatasan sosial yang terjadi di masyarakat. Pemerintah Indonesia sudah mulai memikirkan untuk membuka kembali pembatasan sosial secara bertahap untuk bisa menyelamatkan ekonomi. Inisiatif ini lebih dikenal dengan “new normal” dimana pada situasi ini kegiatan masyarakat bisa berjalan seperti biasa namun tetap mengikuti protokol kesehatan untuk menghindari penularan dan penyebaran virus. Pandemi Covid-19 memberi dampak signifikan bagi pola kehidupan bermasyarakat saat ini. Kebijakan social distancing, physical distancing, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dibuat untuk mengurangi rantai penyebaran virus. Masyarakat diimbau untuk tidak berkumpul dalam kelompok dan menghindari tempat-tempat ramai. Terkait kebijakan PSBB, Menteri Kesehatan mengeluarkan Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang telah diterapkan pada beberapa wilayah di Indonesia. Sumber: <https://mediaindonesia.com/read/detail/321999-strategi-pelayanan-publik-menyambut-new-normal>.

Saat ini pemerintah sedang berencana menerapkan tatanan hidup baru dalam masa pandemi Covid-19 yang di sebut dengan istilah *New Normal*. Kebijakan tersebut di ambil untuk mengimbangi dampak yang di sebabkan oleh Covid19 terutama pada sektor ekonomi dan Kesehatan terutama. Jika tidak disikapi dan disiapkan dengan baik, kebijakan tersebut bisa saja menjadi bumerang yang justru memperburuk situasi ditengah-tengah pandemi Covid-19 mengingat kasus di Indonesia belum bisa dikendalikan sepenuhnya oleh pemerintah saat ini. Di sisi lain kebijakan tersebut dianggap perlu di ambil untuk menstabilkan Kesehatan dan ekonomi yang terdampak oleh Covid-19. Melaksanakan New Normal di tengah-tengah Pandemi Covid19 saat ini bukanlah perkara mudah. Masyarakat dituntut harus patuh terhadap protokol keamanan demi memutus rantai penularan Covid-19. Butuh persiapan yang cukup matang agar baik pemerintah ataupun masyarakat benar-benar siap melaksanakan tatanan hidup baru ditengah-tengah pandemi.

Atas dasar itu diharapkan Insan Kesehatan mulai bergerak untuk bahu membahu mensosialisasikan bagaimana menerapkan dan mempersiapkan tatanan hidup baru di tengah-tengah pandemi Covid19 dengan menerapkan protokol keamanan Covid-19 kepada masyarakat. Dalam hal ini Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul melibatkan tokoh praktisi sebagai mitra narasumber karena dianggap memiliki peranan yang cukup strategis dalam upaya mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol keamanan Covid19 selama masa pandemic, transisi dan menuju new normal. Konsep *new normal* sendiri pertama dilontarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Bahkan, WHO juga telah memberlakukan syarat-syarat *new normal* bagi negara yang ingin beraktivitas kembali di tengah pandemi. Namun, Pemerintah Indonesia rupanya juga memiliki syarat-syarat tersendiri yang berbeda dengan WHO dalam menerapkan *new normal*.

### **Syarat *New Normal* versi WHO agar Perekonomian segera pulih**

WHO menerapkan beberapa syarat bagi negara yang ingin menerapkan *new normal*. Hal ini dengan tetap melakukan pembatasan sosial dan memantau perkembangan kasus virus corona di wilayah masing-masing agar *new normal* dapat diterapkan dengan lancar. Saat ini mempertimbangkan langkah transisi, dimana harus diakui bahwa tidak ada perubahan yang cepat diraih, kompleksitas dan ketidakpastian ada di depan kita yang berarti bahwa kita memasuki periode dimana perlu menyesuaikan langkah dengan cepat. Meniadakan pembatasan sosial, dan membuka aktivitas sosial secara bertahap, sembari memantau efektivitas tindakan saat ini. Berikut merupakan sejumlah syarat dari WHO yang harus dipenuhi oleh negara yang akan menerapkan *new normal*:

1. Negara yang akan menerapkan konsep *new normal* harus mempunyai bukti bahwa transmisi virus corona mampu dikendalikan.
2. Negara harus punya kapasitas sistem kesehatan masyarakat yang mumpuni, termasuk mempunyai rumah sakit untuk mengidentifikasi, menguji, mengisolasi, melacak kontak, dan mengkarantina pasien COVID-19.
3. Risiko penularan wabah harus diminimalisir terutama di wilayah dengan kerentanan tinggi. Termasuk di panti jompo, fasilitas kesehatan, dan tempat keramaian.
4. Langkah-langkah pencegahan di tempat kerja harus ditetapkan, seperti *physical distancing*, fasilitas mencuci tangan, etiket batuk dan bersin, dan protokol pencegahan lainnya.
5. Risiko penularan impor dari wilayah lain harus dipantau dan diperhatikan dengan ketat.
6. Masyarakat harus dilibatkan untuk memberi masukan, berpendapat, dalam proses masa transisi *the new normal*.

### **Syarat *new normal* versi Indonesia agar Perekonomian pulih**

Pemerintah Indonesia telah menerapkan tiga poin utama sebagai syarat dalam untuk hidup *new normal*. Syarat tersebut disampaikan langsung oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Suharso Monoarfa setelah mengklaim hampir sama dengan rujukan dari WHO. Berikut merupakan sejumlah syarat dari Indonesia yang harus dipenuhi oleh negara yang akan menerapkan *new normal*:

1. Tingkat penularan corona *reproductive number* (R0) di suatu wilayah harus di bawah 1. Artinya, tidak ada lagi penularan virus corona antarmanusia di suatu wilayah yang ingin menerapkan *new normal*. Ini dihitung selama 14 hari dari tidak ada lagi laporan COVID-19.
2. Kesiapan sistem kesehatan. *New normal* akan berlaku jika kapasitas dan adaptasi sistem kesehatan di Indonesia sudah mendukung untuk pelayanan COVID-19 yang bukan tidak mungkin akan naik jika Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilonggarkan.
3. Jumlah *test* atau *surveillance*, yaitu kemampuan pemerintah untuk mengetes corona. PSBB bisa dilonggarkan dan *new normal* bisa berlaku jika pemerintah bisa memenuhi target mengetes dengan kapasitas 10-12 ribu per hari.

Dalam masa transisi menuju Adaptasi Kebiasaan Baru atau disebut juga dengan era Adaptasi Tatanan Baru, dimana masyarakat sudah mulai diperbolehkan untuk beraktifitas, ada beberapa protokol kesehatan diberbagai tatanan yang harus dipatuhi. Protokol Kesehatan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas melalui berbagai mitra kesehatan, termasuk Rumah Sakit, Klinik, dan Para Provider Pelayanan Kesehatan termasuk didalamnya Insan Kesehatan seperti Dosen dan Mahasiswa. Pelayanan kesehatan sebagai sektor yang paling terdampak oleh situasi pandemik ini juga harus bersiap untuk menghadapi *new normal*. Rumah sakit harus mulai memikirkan langkah yang akan diambil untuk tetap merawat pasien COVID-19 namun disaat bersamaan juga memberikan pelayanan kepada pasien umum dengan resiko penularan seminimal mungkin, sehingga disebut sebagai *balancing act*. Pelayanan kesehatan di era *new normal* akan sangat berbeda dengan keadaan sebelum COVID 19. Rumah sakit perlu menyiapkan prosedur keamanan yang lebih ketat dimana sterilisasi harus lebih masif dilakukan di setiap sudut rumah sakit. Prosedur penerimaan pasien juga akan mengalami perubahan termasuk penggunaan masker secara universal, prosedur screening yang lebih ketat (*rapid test/PCR*), pengaturan jadwal kunjungan, dan pembatasan pengunjung/pendamping pasien bahkan pemisahan fasilitas untuk pasien COVID-19 dan non COVID-19.

Dari sisi pelayanan, kesehatan akan lebih selektif dalam menerima pasien dimana prioritas akan diberikan kepada kasus-kasus gawat darurat atau *life-threatening situation* berdasarkan tingkat keparahan penyakit. *Rapid test* bahkan *PCR* bisa menjadi persyaratan sebelum pasien menerima berhak menerima perawatan (*pre-op requirements*). Penggunaan *telemedicine* atau *virtual care* akan semakin sering dilakukan oleh rumah sakit untuk meminimalisir tatap muka antara pasien dan tenaga kesehatan. Perubahan dalam pelayanan ini merupakan kesempatan yang baik untuk mempromosikan *value-based care* yakni pelayanan yang berorientasi pada *outcome* sehingga menghindari perawatan/tindakan yang tidak perlu atau tidak berkontribusi pada *outcome*. Salah satu perawatan yang akan mendapatkan perhatian adalah *chronic disease management* dimana penderita penyakit kronis memiliki resiko kematian yang lebih besar apabila terpapar COVID-19. Penggunaan *telemedicine* dan *remote monitoring* untuk pasien dengan penyakit kronis dapat menurunkan kunjungan yang tidak perlu ke fasilitas kesehatan dan mengurangi resiko keterpaparan terhadap virus. *Value-based care* juga merupakan bagian dari *patient / people centered care*, yaitu konsep pelayanan yang berusaha memberikan perawatan dengan menghormati dan responsif terhadap berbagai preferensi, kebutuhan, dan nilai-nilai individu pasien, dan memastikan bahwa nilai-nilai tersebut digunakan untuk memandu semua keputusan klinis. Dalam *New Normal* preferensi, kebutuhan dan nilai-nilai tersebut berubah, maka RS harus responsif untuk tetap dapat menjaga mutu dan keselamatan pasien, tidak saja bagi pasien dengan Covid-19 tapi juga pasien lainnya.

Dampak dari merebaknya pandemi Covid-19 saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi (republika.co.id). Karyawan perusahaan atau pabrik-pabrik mengalami PHK dan dirumahkan sampai dengan waktu yang belum pasti kapan berakhir. Tentunya banyak dari mereka yang masih menunggu kepastian, apakah tetap bisa bekerja seperti sedia kala atau pasrah dengan kondisi yang terjadi saat ini namun kebutuhan hidup keluarga tetap harus berjalan. Sektor usahapun seperti UMKM tidak luput dari dampak pandemi Covid-19, selain peraturan dari pemerintah pusat maupun daerah para pelaku usaha dengan berat hati mengurangi aktivitas bahkan menutup tempat usaha mereka mencari nafkah untuk keluarga. Tentunya bangsa ini tidak mungkin lupa dengan peristiwa PHK berskala besar pada krisis ekonomi 98, bedanya pada saat itu pelaku UMKM bisa bertahan karena aktivitas mereka tetap berjalan normal. Kontribusi UMKM sangat besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Sensus Ekonomi dari Badan Pusat Statistik pada 2016 menunjukkan besarnya kontribusi UMKM :

- UMKM menyerap hingga 89,2 persen dari total tenaga kerja.
- UMKM menyediakan hingga 99 persen dari total lapangan kerja.
- UMKM menyumbang 60,34 persen dari total PDB nasional.  
UMKM menyumbang 14,17 persen dari total ekspor.
- UMKM menyumbang 58,18 persen dari total investasi.

(Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>)

Berdasarkan data di atas, bisa diperkirakan betapa besarnya persoalan yang diakibatkan Covid-19 karena banyaknya pihak yang terlibat dan bergantung di sektor ini. Tentunya masalah ini tidak bisa dibebankan kepada pemerintah saja, tapi perlu adanya kesadaran bersama semua pihak agar geliat perekonomian nasional bangkit kembali. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku mengharuskan aktivitas warga dilakukan dari rumah atau secara daring, hal ini tentunya membuat tingkat daya beli masyarakat menurun drastis karena mayoritas kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup dilakukan secara konvensional terutama bagi keluarga miskin dan rentan yang bekerja di sektor informal. Akan tetapi, jika pada saatnya PSBB dilonggarkan oleh pemerintah hal ini dapat dilihat sebagai suatu peluang bagi masyarakat khususnya anak muda untuk berwirausaha.

Alangkah dewasanya apabila sebuah bangsa dan masyarakatnya mampu melihat masalah ini semua dengan bijak, bisa menjawab tantangan, serta tangguh menghadapi semua ancaman. Salah satu cara yang dirasa cukup ampuh adalah menumbuhkan dan menguatkan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) terutama dikalangan milenial. Diharapkan dengan menguatnya pemikiran serta tindakan kewirausahaan yang semakin masif, masyarakat dapat hidup mandiri dan bertahan sekalipun ditengah situasi sulit

seperti saat ini. Entrepreneurship memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat, salah satu dampak terpenting dari entrepreneurship adalah penyediaan lapangan pekerjaan. Inovasi merupakan alasan kedua yang memberikan dampak positif bagi kekuatan ekonomi dan masyarakat di tengah wacana “era norma baru”. Inovasi berkaitan dengan proses menciptakan sesuatu yang baru dan membantu individu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis, *entre* berarti ‘antara’ dan *prendre* berarti ‘mengambil’. Kata ini pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang berani mengambil resiko dan memulai sesuatu yang baru. Selanjutnya, pengertian entrepreneurship diperluas hingga mencakup inovasi. Dalam bahasa Indonesia, istilah Entrepreneurship diartikan kewirausahaan yang memiliki pengertian sedikit berbeda oleh para ahli. Meskipun demikian, masing-masing pendapat memiliki inti dari entrepreneurship, yaitu tentang kreativitas atau inovasi. Secara umum pengertian Entrepreneurship (Kewirausahaan) adalah proses kegiatan kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan. Istilah Entrepreneurship diadopsi dari Bahasa Perancis, *entreprendre* yang berarti melakukan (to under take), memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir dan mengatur. Istilah Entrepreneurship mulai diperkenalkan dalam tulisan Richard Cantillon yang berjudul *Essai Sur la Nature du Commerce en General* tahun 1755. (Hannah Orwa Bula, “*Evolution and Theories of Entrepreneurship: A Critical Review on the Kenyan Perspective*”, International Journal of Business and Commerce, Vol. 1, No.11, Lahore, 2012). Melalui inovasi munculah kebaruan yang dapat berbentuk produk baru hingga sistem distribusi baru. Produk baru misalnya, tidak mesti terkait dengan teknologi canggih karena produk yang sederhana juga dapat menyajikan kebaruan, contohnya rasa baru pada produk makanan (Wijatno, 2009). Salah satu tokoh entrepreneur nasional Dr. (HC.) Ir. Ciputra pernah mengatakan terdapat tiga ciri utama seorang wirausahawan yang bisa dijadikan sebagai acuan :

### **1. Memiliki eye sight masa depan yang tepat dan tajam**

Mampu untuk melihat sebuah peluang bisnis yang mungkin saja tidak dapat dilihat oleh orang lain. Bisa melihat sebuah dreams or vision for future yang menakjubkan dan mengekspresikan dirinya sendiri.

### **2. Memiliki karakter motivator dan innovator**

Dapat menciptakan dan menemukan metode untuk menggapai mimpi dan visi yang luar biasa atau bisa disimpulkan bahwa seorang entrepreneur selalu termotivasi dan inovatif untuk mewujudkan cita-citanya.

### **3. Siap dan bersedia taking any risks**

Seorang entrepreneur sejati adalah seorang pemimpin, pendiri atau pelopor yang memiliki semangat, tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala tantangan atau resiko yang telah ia perhitungkan dan berpendirian yang teguh untuk selalu berani maju ke depan.



Masa krisis bukanlah sebuah alasan bagi anak muda untuk bersemangat membangun sebuah wirausaha. Melainkan masa krisis justru membuat kita ditantang untuk berinovasi serta berkreativitas sebaik mungkin, memanfaatkan teknologi digital dan tentunya memaksimalkan peluang yang ada di depan mata. Peluang yang dimaksud di sini ialah peluang yang muncul saat dan setelah krisis, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai ide awal untuk membuka usaha yang orientasinya pada keuntungan dan dapat memberikan solusi alternatif kepada masyarakat setelah krisis. Sebagai contoh sejumlah bisnis atau kewirausahaan yang muncul pasca pandemi seperti bisnis digital, fintech, layanan dukungan, jasa ekspedisi, kesehatan, nutrisi dan lainnya. Bagi masyarakat khususnya anak muda, di era industri 4.0 ini merupakan saat yang tepat untuk berwirausaha dan memiliki UMKM, karena semua faktor penunjang sudah dimudahkan lewat teknologi yang berkembang saat ini

Melihat dinamika global yang terjadi tentunya semangat dan mental kewirausahaan pada generasi muda khususnya anak-anak SMA akan sangat berguna bagi bangsa Indonesia. Di depan tantangan akan jauh lebih besar, bukan hanya masalah kesehatan tapi juga persaingan global yang masuk ke semua lini kehidupan. Inilah momentum yang tepat untuk membangun mental masyarakat agar lebih kuat dan kompetitif. Edukasi dan sosialisasi permasalahan, diskusi dan alternatif solusi telah dilaksanakan melalui Webinar Online yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 26 Oktober 2020 oleh Kampus Citra Raya dan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul.

## **2. Permasalahan Mitra**

Dalam masa transisi menuju Adaptasi Kebiasaan Baru atau disebut juga dengan era Adaptasi Tatanan Baru, dimana masyarakat sudah mulai diperbolehkan untuk beraktifitas, ada beberapa protokol kesehatan diberbagai tatanan yang harus dipatuhi agar perekonomian dapat pulih atau setidaknya bergerak kembali. Pandemi Covid mengubah perilaku konsumen dan proses bisnis, tak terkecuali. Perubahan ini diprediksi tetap berlangsung pasca bencana nasional non alam ini. Inilah kenormalan baru (the new normal) yang dihadapi semua sector usaha dan perekonomian. Physical distancing dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadikan pelanggan sudah mulai terbiasa "working, playing, learning and praying at home". Kehidupan mulai bergeser secara virtual dan digital. Data menunjukkan tren-digital disemua sector mengalami kenaikan signifikan terutama di bidang UMKM dan wirausaha. Disisi lain, pandemi berdampak sangat signifikan pada penurunan jumlah konsumsi dan melambatnya perekonomian. Tentu ini berpengaruh pada penerimaan dan operasional masyarakat dan negara dari UMKM dan wirausaha.

## **3. Kesimpulan dan Saran dari Permasalahan**

Dalam situasi pandemi virus corona, akademisi dan kampus terus berusaha membantu agar para anak muda yang tergolong pelajar dan mahasiswa bisa melakukan kreativitas dan inovasi kewirausahaan yang diluar cara-cara yang normal agar termotivasi dan tidak merasa bosan dengan situasi saat ini dalam pandemic yang panjang. Program kegiatan yang dibuat seperti pelatihan, online webinar, dan lain-lain oleh perguruan tinggi tentunya sangat diperlukan. **Peran dan Manfaat Berwirausaha bagi Generasi Muda**

## Peran Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan adalah sebesar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa. Bagi negara berkembang jumlah tersebut cukup besar. Dalam pembangunan ekonomi suatu negara kewirausahaan mempunyai peranan penting. Global Entrepreneurship Monitor (GEM) menemukan bukti bahwa hubungan antara kewirausahaan dan pembangunan ekonomi mampu mendirikan suatu negara sejahtera karena unggul dalam kualitas untuk mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan dalam menciptakan nilai tambah. Dalam laporan GEM Indonesia di posisikan dengan kondisi jumlah wirausaha yang besar tapi dengan pendapatan perkapita yang tergolong kecil.

Wirausaha usaha memiliki peran yang besar dalam perekonomian nasional seperti:

- Wirausaha adalah cara untuk mengurangi pengangguran, dengan membuka usaha kita tidak akan bekerja sendiri dalam mengembangkan usahanya. Kita akan membutuhkan orang-orang yang akan membantu dalam menjalankan kegiatannya seperti penjual makanan cepat saji mereka membutuhkan karyawan untuk memasak, menyajikan makanan dan juga mengatur keuangan. Artinya, usaha yang dijalankannya akan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini akan memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan perekonomian dinegara kita. Artinya, usaha yang dijalankannya akan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini akan memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan perekonomian dinegara kita.
- Menciptakan lapangan kerja, dengan kita membuka usaha Kita akan membutuhkan orang-orang yang akan membantu dalam menjalankan kegiatan usaha kita.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan kita mempekerjakan orang lain kita membantu meningkatkan pendapatannya. Contoh: budi tidak bekerja berarti budi tidak mempunyai pendapatan tetapi saat kita mempekerjakan budi di perusahaan kita budi menjadi mempunyai pendapatan.
- Mengkombinasikan faktor-faktor produksi (alam,tenaga kerja,modal dan keahlian) secara umum dengan mengkombinasikan faktor faktor diatas kita bisa meningkatkan sumber daya manusia.
- Meningkatkan produktivitas nasional untuk meningkatkan produksi yang dihasilkan suatu negara sumber kekayaan dan juga faktor manusia lebih baik, karena saat produktivitas meningkat maka kesempatan kerja tercipta dan kualifikasi angkatan kerja relatif sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

## Manfaat Kewirausahaan

Dari beerapa penelitian mengedintifikasi bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, atau percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausaha sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil atau menengah. Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan

hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk untuk mewujudkan cita-citanya.

- Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk menggabungkan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.

### **Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya**

Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

### **Memiliki peluang untuk meraih keuntungan**

Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menantang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (Majalah *Forbes*) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3 dari jutawan Amerika serika. "Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).

Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

### **Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan**

Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut McKey: "Carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah terpaksa harus bekerja

*sehari pun dalam hidup anda”* Hal ini yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukan tujuannya, melainkan lebih kepada proses atau perjalanannya.

### **Pentingnya Jiwa Berwirausaha di Kalangan Generasi Muda**

Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai pelatihan-pelatihan,seminar,atau dengan berinteraksi langsung kepada para pelaku wirausaha. Dengan melakukan hal-hal tersebut kita bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun kedalam dunia USAHA yang sangat luas. Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Karena ,walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha,maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para entrepreneur muda indonesia. Sebenarnya, persaingan terjadi bukan untuk saling menjatuhkan antar pengusaha,tetapi persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para pengusaha tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi,distribusi,dan pemasarannya.

Sebuah kata yang cukup banyak dikatakan dan didengar generasi muda indonesia diantaranya adalah kata “gaul”. Namun para pemuda tersebut banyak yang salah menanggapi akan pergaulannya,biasanya pemuda yang lebih banyak bepergian ke tempat-tempat hiburan dan perbelanjaan adalah pemuda yang gaul. Seharusnya para pemuda indonesia harus bisa lebih memahami kata gaul yang memiliki arti luas. Banyak pemuda yang tidak merasakan dan memahami akan pergaulan mereka. Pemuda kita banyak yang merasa GAUL ketika mereka “di gauli” . Contoh,mereka berani menyebutkan “gue anak gaul nih ,semalem aja abis nongkrong di club,pakaian import,HP keluaran baru juga.” . melihat contoh tersebut, seharusnya kita sadar, bahwa kita sedang di gauli oleh para pengusaha-pengusaha yang inovatif dalam usahanya,sehingga menjadikan masyarakat lebih memilih sifat konsumtif daripada produktif. Masyarakat utamanya pemuda harus gaul,tetapi mereka harus melihat gaul tersebut dari perspektif positifnya. Karena dengan kita bergaul pada segi positif,kita akan mendapatkan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Jika setiap masyarakat sadar akan pentingnya wirausaha,tentu saja dapat menekan jumlah pengangguran di indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara harus memiliki mental tangan di atas yang senantiasa memberi kepada sesama ,jangan hanya bersifat tangan dibawah dengan mengharapkan pemberian dari orang lain. Berwirausahalah demi kebaikan diri sendiri dan indonesia. Di era abad 21 ini,perkembangan jumlah populasi di dunia semakin meningkat termasuk juga di Indonesia,bahkan bila dilihat dari sensus penduduk pada tahun 2010 penduduk di Indonesia mencapai lebih dari 400 juta jiwa. Seiring dengan populasi yang semakin bertumbuh secara cepat dan pesatnya,semakin tinggi pula tingkat pengangguran manusia pada usia produktif karena semakin sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Permasalahan inilah yang sangat sulit untuk dicari solusinya serta sulit pula untuk dipecahkan pemerintah,karena memang banyak individu atau kelompok-kelompok masyarakat yang memberatkan pemasalahan tersebut kepada pemerintah,walaupun pada kenyataannya pemerintah sudah berusaha menanganinya dengan mencanangkan banyak program-program kewirausahaan dan seharusnya permasalahan tersebut bukan hanya tugas pemerintah terhadap masyarakat untuk menyediakan lapangan pekerjaan,tetapi juga tugas masyarakat itu sendiri.

Di jaman modern ini,mencari pekerjaan memang sulit apalagi bila kita tidak mempunyai keahlian,tapi kita sebagai masyarakat modern sudah sepatutnya berpikir panjang dan dewasa terhadap permasalahan lapangan pekerjaan karena sudah pasti pekerjaan itu sendiri sangat penting

untuk seseorang bisa mendapatkan uang dan bertahan. Dari situlah kita harus mengajak para pengusaha Indonesia untuk bersama menyelamatkan generasi muda Indonesia yang diuntungkan dengan banyaknya usia produktif di Indonesia. Namun, yang paling penting kita juga harus bisa mengasah potensi dalam berwirausaha karena bila tidak itu akan menjadi masalah besar juga. Sebagai masyarakat yang modern apalagi seseorang yang berpendidikan kita jangan hanya mencari pekerjaan tetapi kita juga harus menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Seharusnya tiap masyarakat mempunyai mental BOSS, dengan sebuah hal kecil yang INOVATIF, maka wirausaha dapat terwujud. Cara kita mengaplikasikan ide-ide itu juga yang dapat menghasilkan usaha yang inovatif. Kemampuan wirausaha dapat kita miliki dari mana saja contohnya dari pelatihan-pelatihan, seminar atau dengan berinteraksi langsung dengan para pelaku wirausaha. Meningkatkan mental generasi muda adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Berwirausahapun kita harus berani mengambil resiko. Walaupun secara pribadi seseorang sudah memahami strategi dalam berwirausaha tetapi dia tidak berani mengambil resiko untuk terjun langsung ke dalam dunai usaha, maka itu sia-sia saja. Banyak juga yang takut akan persaingan, tetapi bila kita dapat berpikir positif terhadap persaingan itu sendiri, sebenarnya persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para wirausahawan tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi, distribusi dan pemasarannya. Untuk itu menurut saya pentingnya menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa ekonomi adalah agar kita dapat berinovasi serta dapat menghasilkan usaha yang menghasilkan.

Sehingga kita tidak harus menjadi buruh di negeri sendiri, selain itu kita juga dapat membantu untuk ikut membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Karena di jaman modern ini lapangan pekerjaan pun semakin sedikit. Membangun mental yang kuat dalam berwirausahapun bertujuan agar kita menjadi entrepreneur yang tangguh. Untuk itu bangunlah jiwa entrepreneur karena banyak manfaat bagi kebaikan diri sendiri dan Indonesia.

### **Macam-macam Peluang Usaha untuk Generasi Muda**

Salah satu strategi untuk menemukan peluang adalah melalui inspirasi yang original dan inspirasi dipengaruhi karena adanya insting dan intuisi. Kelihatannya kedua hal tersebut memiliki arti yang sama, yaitu naluri atau ketajaman membaca situasi. Namun sebenarnya sedikit berbeda dari sumber inspirasinya. Insting adalah suatu naluri menganalisis suatu kejadian yang pernah dialami seseorang untuk memprediksi kejadian yang akan datang atau yang akan terjadi berikutnya. Sedangkan Intuisi adalah memprediksi kejadian yang belum dialami (indra ke enam). (Hendro MM dan Chandra WW, 2006 :hal 145). Dengan demikian dalam dunia usaha keduanya digunakan. Insting digunakan untuk menghindar atau bertahan dan intuisi digunakan untuk maju dan melangkah. Dengan adanya insting dan intuisi maka muncullah inspirasi, yang merupakan langkah awal untuk menggerakkan kekuatan dan semangat generasi muda kita saat ini untuk memulai usaha. Oleh karenanya Pelatihan Kewirausahaan sangat perlu dilaksanakan dengan cara-cara humanis berkomunikasi dengan generasi muda dan awam / masyarakat umum ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas. Sosialisasi dan edukasi seperti yang telah dilaksanakan ke SMAN 4 melalui Webinar Pelatihan Online oleh Kampus Citra Raya dan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat (FIKES) Administrasi Kebijakan Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta pada hari Senin, 26 Oktober 2020 yang lalu.

## Bab II

### Solusi dan Target Luaran

#### Solusi dan Target Luaran

Pada Program Pengabdian Masyarakat ini kami mengusulkan upaya peningkatan pengetahuan dan edukasi yang dilakukan secara langsung kepada generasi muda SMA, dan masyarakat umum dan secara tidak langsung kepada populasi dan insan sekitar kampus. Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah:

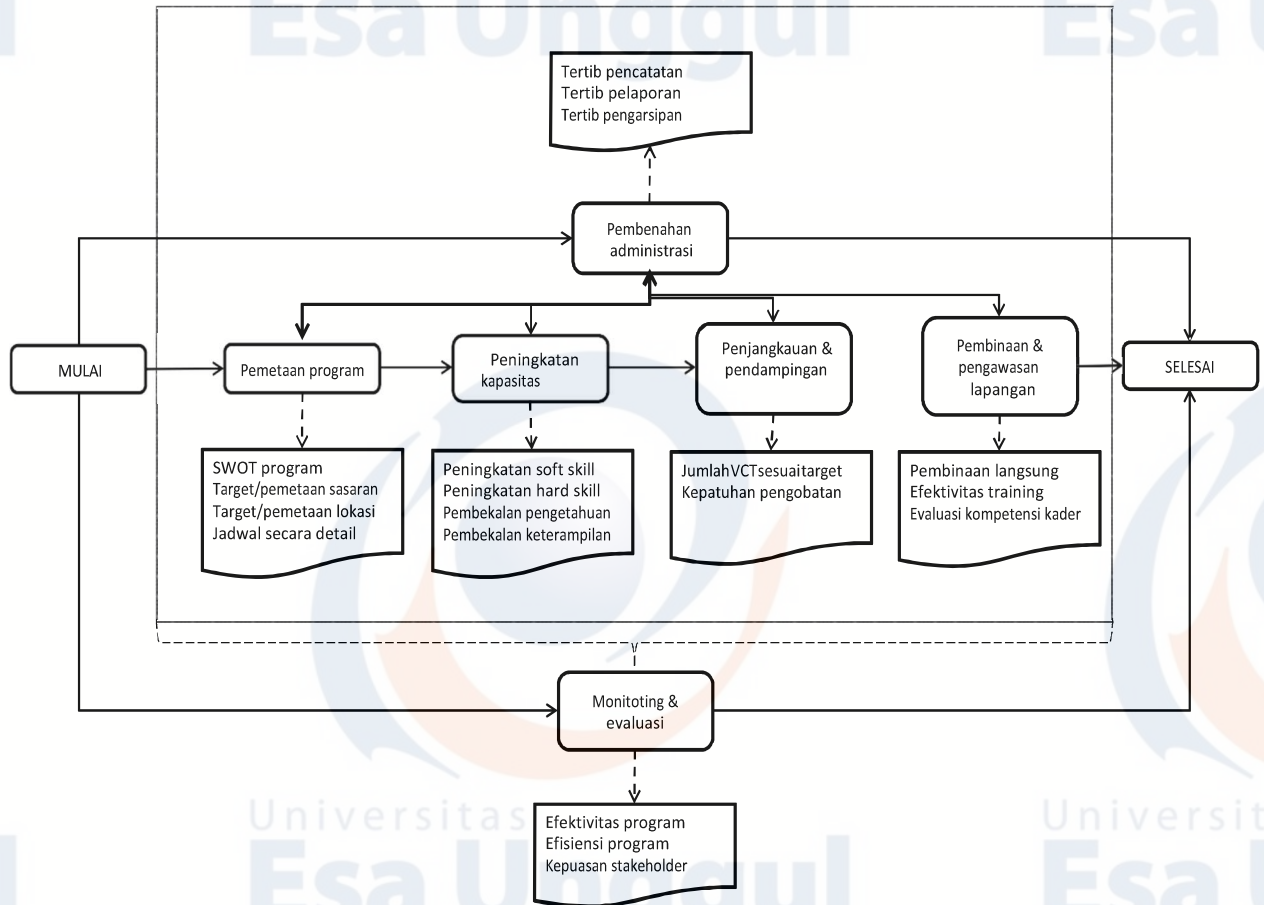
1. Pemetaan program penjangkauan dan pendampingan yaitu upaya mendeskripsikan program-program yang akan dijalankan yang berkaitan dengan kewirausahaan secara komprehensif di lingkungan sekolah.
2. Peningkatan edukasi tingkat SLTA yaitu upaya pemberian muatan kompetensi bagi siswa/wi kedepan dalam menjalankan program penjangkauan dan pendampingan, antara lain pembekalan tentang kewirausahaan dan ekonomi kreatif dalam persiapan new normal dan berfikir sistem.
3. Pembinaan dan pengawasan lapangan yaitu upaya pendampingan oleh mentor bagi kader sekolah selama melakukan kegiatan di lapangan.
4. Pembenahan administrasi, monitoring, dan evaluasi program yaitu upaya menilai keberhasilan program baik secara efektif maupun efisien.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

- Laporan Pengabdian Masyarakat
- Prosiding Jurnal pada Seminar Nasional ADPI (Asosiasi Dosen Pengabdian Masyarakat Indonesia) Januari 2021

### Bab III Metode Pelaksanaan

#### 1. Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Catatan:



= proses/kegiatan/aktivitas

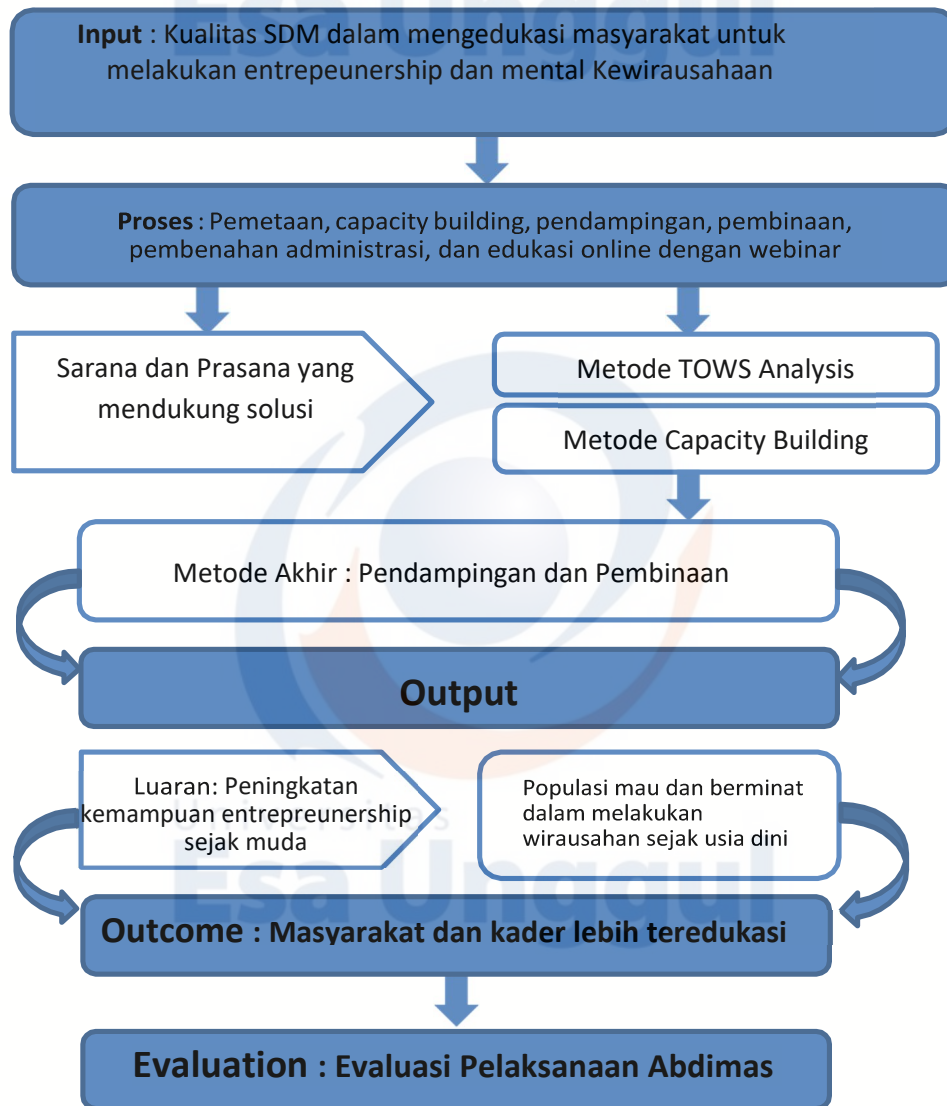


= output/luaran

**Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan**

**2. Gambaran Ipteks yang ditransfer**

Berikut adalah gambaran ipteks dan konsep-konsep yang ditransfer pada kegiatan pengabdian masyarakat ini:



**Gambar 2. Gambaran Iptek yang ditransfer**

Analisis TOWS merupakan tools yang sering digunakan untuk menentukan kelemahan dan kekuatan (faktor internal) serta hambatan dan tantangan (faktor ekseternal). Dari identifikasi faktor internal-eksternal ini dapat ditentukan pilihan-pilihan strategi yang harus dijalankan organisasi. Aplikasi analisis TOWS dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya digunakan untuk mengevaluasi pemberdayaan di kota besar dan kabupaten



## Bab IV

### Kelayakan Fakultas dan Program Studi

Program studi kesehatan masyarakat pernah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada insan dan masyarakat kesehatan di bidang, antara lain:

1. Pada tahun 2016 melakukan pendampingan penjangkauan kepada Wanita Pekerja Seksual di beberapa lokasi prostitusi di Jakarta
2. Pada tahun 2018 melakukan capacity building kepada kader LSM untuk aspek pelayanan VCT dan Gizi ODHA
3. Pada tahun 2018 melakukan Capacity building kepada kader LSM untuk aspek risiko HIV-Aids pada Pekerja
4. Pada tahun 2019 melakukan Capacity building kepada kader LSM untuk aspek risiko HIV-Aids NAPZA
5. Pada tahun 2020 melakukan Pendampingan kepada kader LSM untuk aspek risiko HIV-Aids NAPZA dan Kewirausahaan (UMKM)

Untuk menjalankan kegiatan ini dibutuhkan kepakaran pelaksana pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Keilmuan bidang Manajemen terutama pada : Sharing Pengalaman dalam Kewirausahaan dan Entreprenur Muda di Masa Pandemi dan New Normal
- b. Keilmuan bidang Sistem Kesehatan untuk membantu generasi muda, kader dan lembaga menghadapi kompleksitas permasalahan wirausaha dan UMKM sehat di masyarakat
- c. Keilmuan bidang Healthcare MarkComm : Komunikasi Pelayanan Pelayanan Kesehatan di New Normal
- d. Lokasi: Online Webinar Gedung Utama Kampus Citra Raya Universitas Esa Unggul Jakarta
- e. Waktu: Senin, 26 Oktober 2020 jam WIB
- f. Sasaran/Target : Siswa/Siswi SMAN 4 Tangerang, Mahasiswa/wi Kesehatan dan Ekonomi Bisnis, Peserta dari masyarakat umum/awam.

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran-saran**

Dalam masa transisi menuju Adaptasi Kebiasaan Baru atau disebut juga dengan era Adaptasi Tatanan Baru, dimana masyarakat sudah mulai diperbolehkan untuk beraktifitas, ada beberapa protokol kesehatan diberbagai tatanan yang harus dipatuhi. Protokol Kesehatan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas termasuk didalamnya Insan Kampus seperti Dosen dan Mahasiswa. Di jaman modern era pandemic ini, mencari peluang usaha dan juga pekerjaan memang sulit apalagi bila kita tidak mempunyai keahlian, tapi kita sebagai masyarakat modern sudah sepatutnya berpikir panjang dan dewasa terhadap permasalahan lapangan pekerjaan karena sudah pasti pekerjaan itu sendiri sangat penting untuk seseorang bisa mendapatkan uang dan bertahan. Dari situlah kita harus mengajak para pengusaha Indonesia untuk bersama menyelamatkan generasi muda Indonesia yang diuntungkan dengan banyaknya usia produktif di Indonesia. Namun, yang paling penting kita juga harus bisa mengasah potensi dalam berwirausaha karena bila tidak itu akan menjadi masalah besar juga. Sebagai masyarakat yang modern apalagi seseorang yang berpendidikan kita jangan hanya mencari pekerjaan tetapi kita juga harus menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Seharusnya tiap masyarakat mempunyai mental wirausaha, dengan sebuah hal kecil yang kreatif dan inovatif, maka wirausaha dapat terwujud. Cara kita mengaplikasikan ide-ide itu juga yang dapat menghasilkan usaha yang inovatif. Kemampuan wirausaha dapat kita miliki dari mana saja contohnya dari pelatihan-pelatihan, seminar atau dengan berinteraksi langsung dengan para pelaku wirausaha. Meningkatkan mental generasi muda adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Berwirausahapun kita harus berani mengambil resiko. Walaupun secara pribadi seseorang sudah memahami strategi dalam berwirausaha tetapi dia tidak berani mengambil resiko untuk terjun langsung ke dalam dunia usaha, maka itu sia-sia saja. Banyak juga yang takut akan persaingan, tetapi bila kita dapat berpikir positif terhadap persaingan itu sendiri, sebenarnya persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para wirausahawan tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi, distribusi dan pemasarannya. Untuk itu menurut saya pentingnya menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa ekonomi adalah agar kita dapat berinovasi serta dapat menghasilkan usaha yang menghasilkan.

## RUNDOWN ACARA WEBINAR ONLINE – UEU KAMPUS CITRA RAYA

Webinar Online, How To Be A Young Entrepreneur,  
Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19,  
Bersama SMAN 4 Kabupaten Tangerang dan Umum  
Senin 26 Oktober 2020

**RUNDOWN WEBINAR**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL CITRA RAYA**  
"How to be a Young Entrepreneur" Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda di Masa Pandemi Covid 19"  
Senin, 26 Oktober 2020 (09.45 - 11.30 WIB)

No	Waktu	Keterangan	Pembicara
1	09.30 - 09.40	Persiapan Seminar	Moderator, Narasumber & Seluruh Peserta
2	09.40 - 09.45	Pemutaran Video UEU Kampus Citra Raya	Host / MC
3	09.45 - 09.50	Pembukaan Seminar, Pembacaan Tata Tertib Webinar, Memperkenalkan Moderator & Narasumber	Host / MC
4	09.50 - 09.55	Pembacaan Doa	Ustad Ahmad Syalabi
5	09.55 - 10.00	Welcome Speech	Dr. Drs. Dihin Seplyanto, ME, CIRR (Direktur Universitas Esa Unggul Kampus Citra Raya)
6	10.00 - 10.05	Sambutan singkat pihak SMAN 4 Kabupaten Tangerang	Kepala Sekolah SMAN 4 Kab Tgr : Drs. H. Dedi Heryadi, M.Pd
7	10.05 - 10.10	Penyerahan acara oleh MC kepada Moderator: Webinar dipandu oleh Moderator (Memperkenalkan Narasumber).	Moderator & Narasumber
	10.10 - 10.25	Meraih Sukses Menjadi Wirausaha Sejak Muda	Dr. Drs. Dihin Seplyanto, ME, CIRR (Direktur Universitas Esa Unggul Kampus Citra Raya)
	10.25 - 10.40	Kenali Potensi Bisnis di Era Milenial	Dr. (Cand) Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE., MM, MBL, CMA (Dosen Kesehatan Masyarakat UEU)
	10.40 - 10.55	Tanya jawab	Moderator, Narasumber & Peserta
	10.55 - 11.05	Testimoni Mahasiswa UEU Kampus Citra Raya (Alumni SMAN 4 Kabupaten Tangerang)	Mega Dhewy Lectari (20190501004 - Mahasiswa Komunikasi Pemasaran)
8	11.05 - 11.20	Sosialisasi Universitas Esa Unggul Kampus Citra Raya	Moderator
9	11.20 - 11.25	Closing statement	Narasumber
10	11.25 - 11.30	Ucapan terima kasih moderator kepada para Narasumber & mengembalikan acara ke MC	Moderator
11		Foto Bersama Narasumber beserta Seluruh peserta seminar, Pengumuman 3 Pertanyaan terbaik & Penutup.	MC

1. Peserta diwajibkan masuk melalui google meeting dengan nama yang didaftarkan.
2. Peserta wajib mengisi form absensi yang telah disediakan oleh panitia.
3. Peserta diperbolehkan on/off camera, tetapi untuk audio agar di mute selama webinar berlangsung. Jika ingin bertanya secara langsung dipersilahkan menuliskan dalam ruang chat.
4. Peserta wajib mengisi kuesioner saat webinar berakhir.
5. Peserta dilarang mengirimkan iklan dan berdiskusi sebelum seminar berlangsung.
6. Peserta dilarang berdiskusi, mengirimkan promosi atau berbagi link yang tidak berkaitan dengan seminar online berlangsung.
7. Peserta wajib menghormati, dan menghargai serta berperilaku baik selama seminar online berlangsung.
8. Peserta dilarang makan atau minum selama seminar online berlangsung.
9. Peserta dilarang mengucapkan kata kata kasar atau berbau SARA selama seminar online berlangsung.
10. Peserta yang melanggar ketentuan akan dikeluarkan dari forum seminar online.
11. Peserta yang mengisi absensi dan mengikuti webinar sampai selesai serta mengisi kuesioner yang akan mendapatkan e-sertifikat.

## REFERENSI

1. Archer, Howard (1990). "The Role of the Entrepreneur in the Emergence and Development of UK Multinational Enterprises": *Journal of European Economic History (on line)* Available: URL <<http://www.cele.edu/commer/c971088.html>.
2. Kartajaya, Hermawan, dkk. (1996) *36 Kasus Pemasaran Asli Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputendo.
3. Kent, Calvin A. et al. (1982). *Encyclopedia of Entrepreneurship*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.
4. Kirzner, Israel M. (1979). *Perception, Opportunity, and Profit: Studies in the Theory of Entrepreneurship*. Chicago: University of Chicago Press.
5. Koontz, Harold dan O'Donell, Cyrill (1972). *Principle of Management, Analysis of Managerial Functions*. Kokusha, Tokyo: McGraw Hill Ltd.
6. Kuratko, Donald F. dan Hodgetts, Richard M. (1989). *Entrepreneurships: A Contemporary approach*. Chicago: The Dryden Press.
7. Matherly, Timothy A. dan Goldsmith, Ronald E. (1985) : "The Two Faces of Creativity." *Business Horizons*. September – Oktober.
8. Meredith, Geoffrey G. et. al. (1996) *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Seri Manajemen No. 17. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
9. Napitupulu, WP. (1976) " Pendidikan Kewiraswastaan di Indonesia." Kertas Kerja pada Lokakarya Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan di Indonesia. Jakarta, 21 – 23 Juli 1976
10. Porter, Michael E. (1988) *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
11. Pusat latihan Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (1995). *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17 – 8 – 45*. Jakarta: Kloang Klede Jaya.
12. Sagir, Soeharsono (1975). *Entrepreneurship Transmigrasi*. Bandung: BPFE, Universitas Pajajaran Bandung.
13. Schumpeter, Joseph (1951) "Change and the Entrepreneur" in *Essays of J.A. Schumpeter*. Ed. Richard V. Clemence (Reading). Mass: Addison Wesley.
14. Shapero, Albert (1975) *Entrepreneurship and Economic Development*. Milwaukee: Project ISEED, Ltd.
15. Soemanto, Wasty (1984). *Alternatif Pendidikan Wiraswasta Menuju Tinggal Landas Pembangunan*. Surabaya: Usaha Nasional.
16. Soemarwoto, Otto (1991) *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
17. Sumahamidjaya, Suparman (1976) *Prakata Ketua Panitia*. Prakata pada Lokakarya Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan di Indonesia. Jakarta, 21 – 23 Juli 1976
18. Sumarno. (1984). *Kontribusi Sikap Mental Wiraswasta untuk Berprestasi*. Jakarta: Era Swasta
19. Usman, W. (1995) *Pengaruh Globalisasi Terhadap Ekonomi* (Kertas Kerja). Jakarta.
20. Mullins L, Thompson K. Hospitals Aiming To Achieve New Normal As Coronavirus Pandemic Continues. 2020. <https://www.wbur.org/commonhealth/2020/05/26/massachusetts-covid-19->

coronavirus-hospitals-normal-operations. Published 26 May 2020.

21. Liu R, Fleisher LA. Getting to a New Normal: Mandating That Patients Wear Masks as Hospitals Fully Reopen during the Coronavirus Pandemic. *Anesthesiology: The Journal of the American Society of Anesthesiologists*. 2020

## Lampiran 1

### SURAT TUGAS PIMPINAN - DEKAN FIKES



**SURAT TUGAS**  
Nomor :158/ST/DKN/FIKES-UEU/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed. Apt.  
NIP : 215020572  
Pangkat/Gol : Lektor Kepala  
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Menugaskan kepada :

Nama : Dr. (Cand) Erina Puspitaloka Mahedewi, SE., MM, MBL, CMA  
NIDN : 0318027205  
Pangkat/ Gol : Lektor  
Status : Dosen Kesehatan Masyarakat

Sebagai Narasumber dalam Webinar "How to be a Young Entrepreneur" Kiat sukses jadi Entrepreneur Muda di Masa Pandemi Covid 19." yang diselenggarakan oleh Biro Marketing Kampus Citra Raya Universitas Esa Unggul pada Senin, 26 Oktober 2020.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab  
Jakarta, 23 Oktober 2020

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed. Apt.  
DEKAN

## Lampiran 2

### SURAT UNDANGAN PANITIA SEMINAR



Ref : 021/M & PR/UEU-CR/X/2020  
Perihal : Undangan Narasumber Webinar Kewirausahaan  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
**Ibu Dr. (Cand) Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBI, CMA**  
Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan promosi Biro Marketing Kampus Citra Raya & dalam rangka peningkatan reputasi pada masa pandemi covid 19, Universitas Esa Unggul Kampus Citra Raya bekerjasama dengan sekolah tingkat SMA/SMK untuk melaksanakan webinar melalui aplikasi *zoom meeting* yang akan diselenggarakan pada,

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2020  
Pukul : 09.45 WIB s.d selesai  
Kegiatan : Webinar "*How to be a Young Entrepreneur*" Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda di Masa Pandemi Covid-19

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Ibu agar berkenan menjadi narasumber (pemerati) dalam acara webinar tersebut. Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tangerang, 20 Oktober 2020

Hormat Kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Eka Rizdky Handayani".

**Eka Rizdky Handayani, SH**  
Ka. Biro Marketing UEU-KCR

Mengetahui,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Drs. Dihin Septvanto".

**Dr. Drs. Dihin Septvanto, ME, CIRR**  
Direktur Kampus UEU-KCR

Lampiran 3  
FOTO2 DAN DOKUMENTASI

1. LEAFLET / POSTER

Universitas Esa Unggul  
KAMPUS CITRA RAYA - TANGERANG

Kampus Merdeka  
6 15 45

UNIVERSITAS  
ESU  
ESU

LIVE  
zoom

**"How to be a Young Entrepreneur"**  
*Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda  
di Masa Pandemi Covid-19*

Bersama  
SMAN 4 Kab Tangerang

SENIN  
**26**  
OKTOBER  
2020

PUKUL  
09.45 - 11.30 WIB

Link Pendaftaran :  
<http://bit.ly/WebinarUEUKewirausahaan>

**FREE** E-SERTIFIKAT

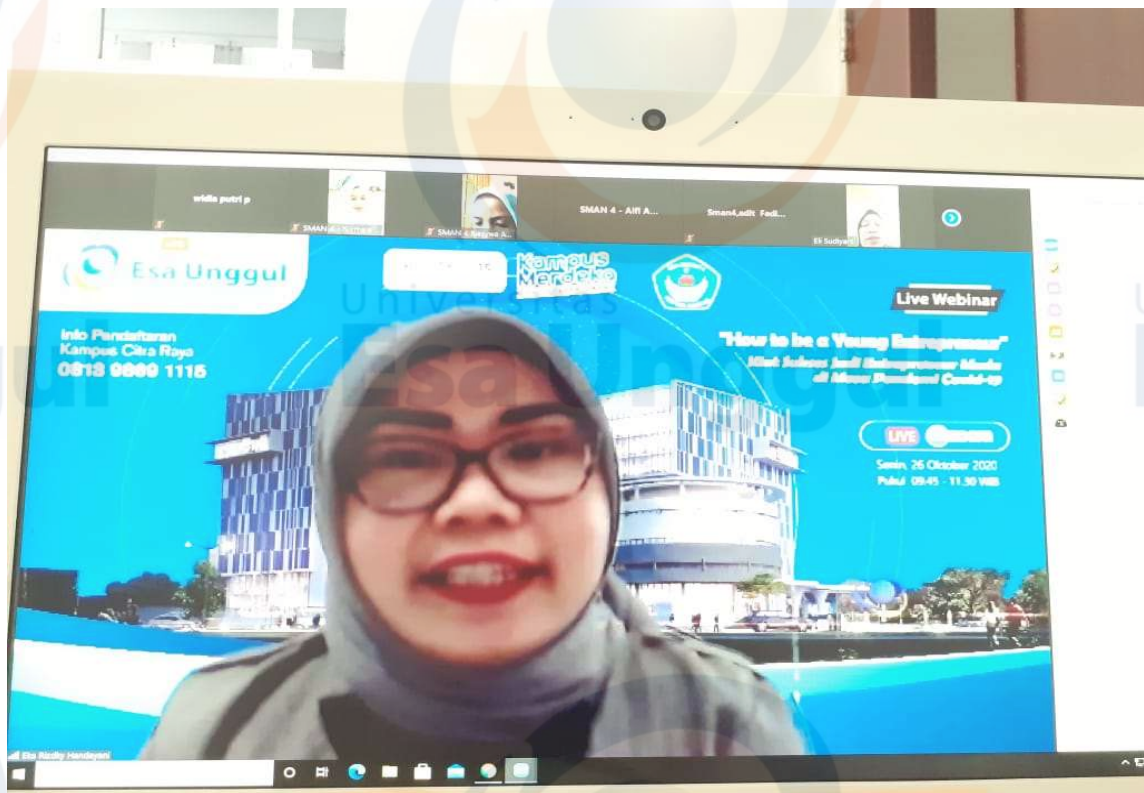
**Narasumber**  
Dr. Drs. Dikha Septianeta, ME, CTRR  
Direktur UEU Kampus Citra Raya

**Moderator**  
Eka Rizki Handayani, SH, MH  
Ka. Biro Personalia UEU Kampus Citra Raya

www.esaunggul.ac.id    Esa Unggul Kampus Citra    @EsaUnggul\_Citra    univ.esaunggul\_tangerang

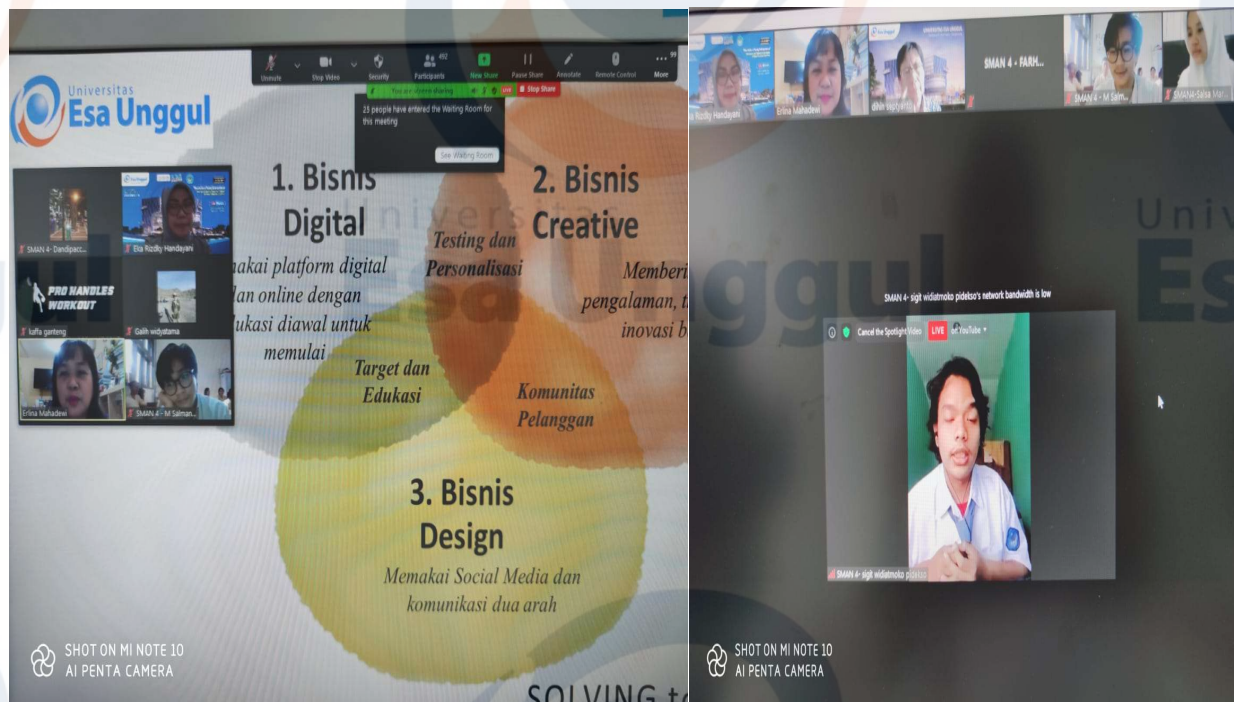
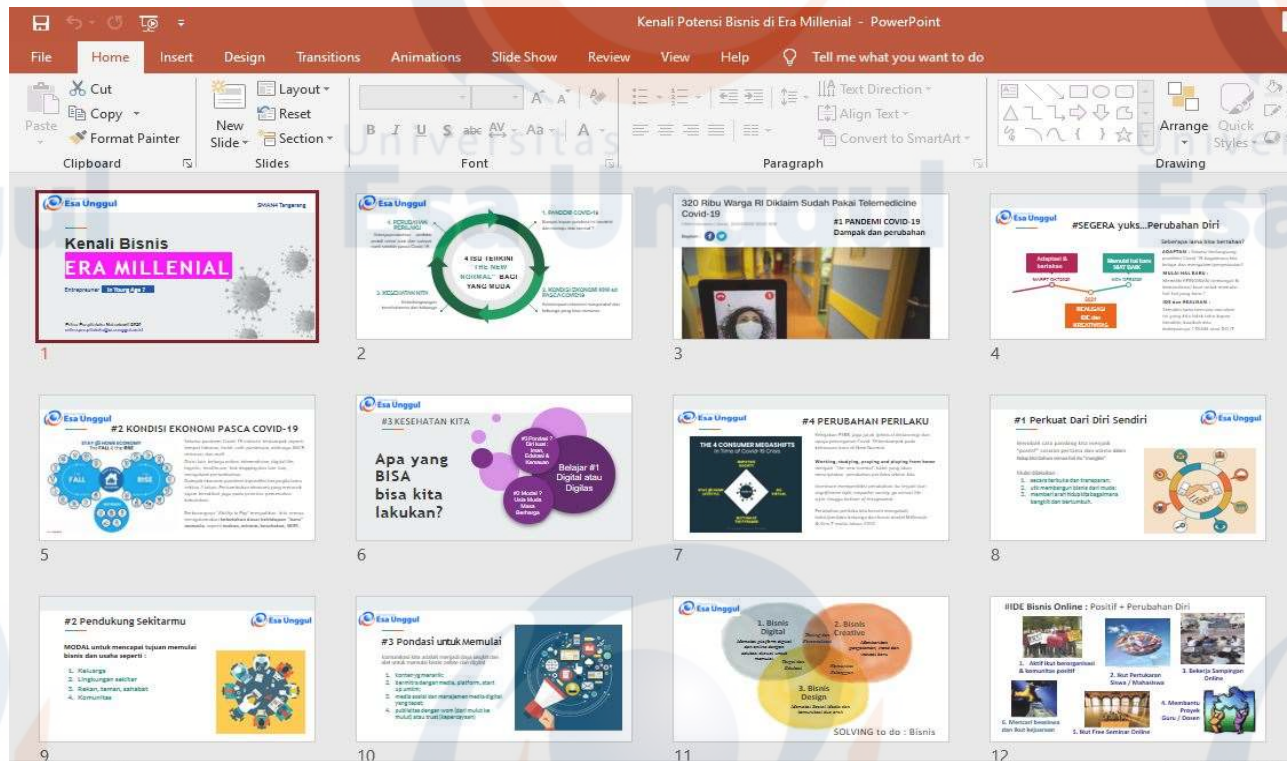


## 2. SCREENSHOOT SAAT ACARA WEBINAR, Senin 26 Oktober 2020



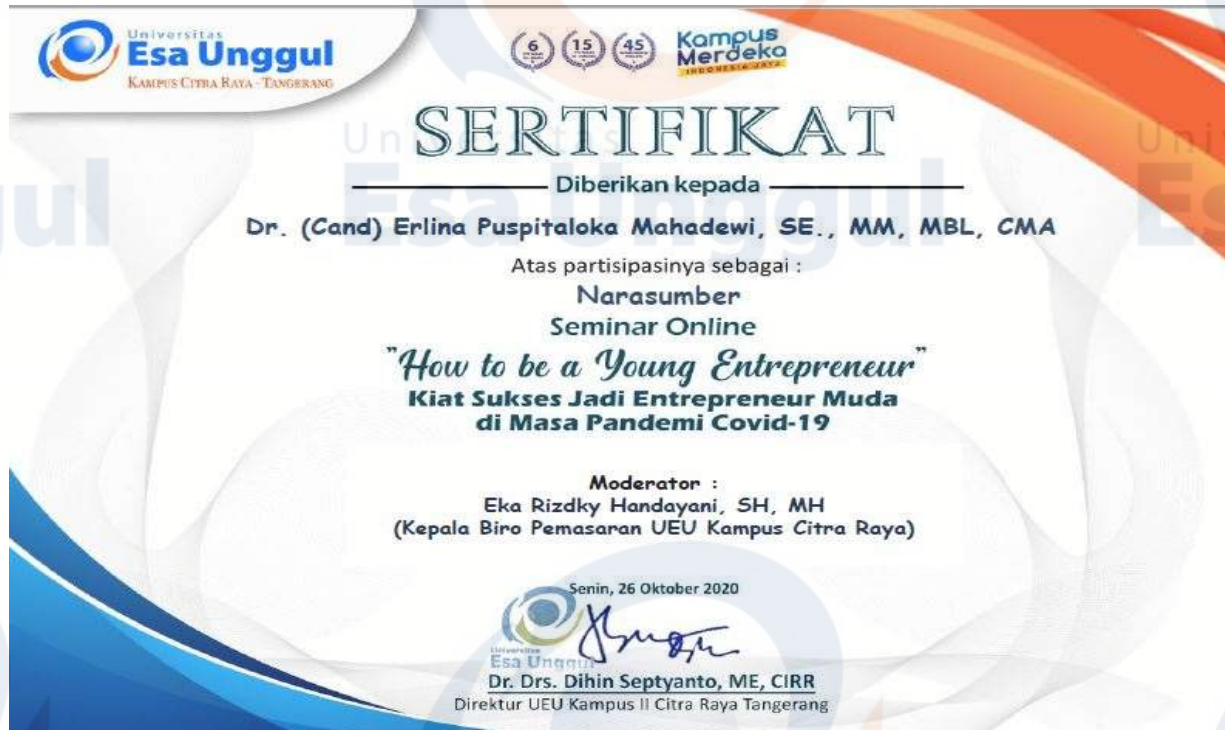
# Lampiran 4

## MATERI NARASUMBER (Erlina Puspitaloka Mahadewi)



## Lampiran 5 SERTIFIKAT TIM ABDIMAS

### SERTIFIKAT NARASUMBER (Ketua : Erlina Puspitaloka Mahadewi)



### SERTIFIKAT PANITIA (Anggota 1-Elistia)



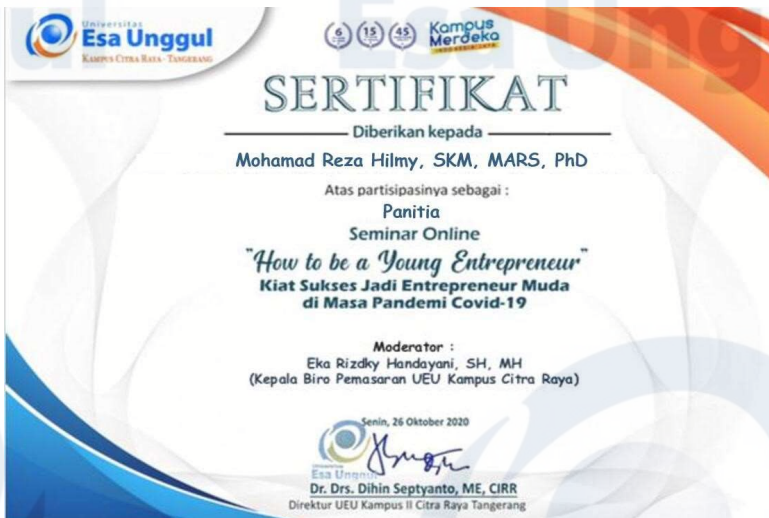
## SERTIFIKAT PANITIA (Anggota 2 - Ade Heryana)



## SERTIFIKAT PANITIA (Anggota 3 – Dr. Suryari Purnama)



## SERTIFIKAT PANITIA (Anggota 4 – Mohamad Reza Hilmy)



## Lampiran 6 PRE TEST & POST TEST



### SOAL Entrepreneurship - Narasumber : Erlina P. Mahadewi

Soal pilihan ganda. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar

1. Peran kewirausahaan di Indonesia semakin terasa ketika terkena dampak krisis moneter pada tahun 1997 dan pandemi tahun 2020. Saat itu, sebagian besar usaha besar larut dan menggantungkan hidupnya dari pinjaman dan bantuan luar negeri, sebaliknya UKM yang hidupnya sangat tergantung pada sumber daya lokal justru menikmati adanya krisis moneter. Tanpa UKM dapat dibayangkan Indonesia terus terpuruk dan mungkin bisa berlanjut menjadi Negara yang tidak stabil.

a. True\*

b. False

2. Didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang

a. usaha maju

b. usaha berkembang

c. usaha kecil\*

d. usaha menengah

3. Didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 (satu) miliar.

a. usaha menengah\*

b. usaha maju

c. usaha kecil

d. usaha berkembang

e. semua salah

4. Kemampuan dalam berpikir kreatif berperilaku inovatif yang dijadikan dasar atau penggerak dalam menghadapi tantangan hidup.

a. tingkatan kewirausahaan

b. teknis wirausaha

c. kewirausahaan secara filosofis\*

d. kemampuan wirausaha

5. Cocokan definisi dibawah ini

a. Gairah mengembangkan bisnis baru diperusahaan yang sudah ada (**corporate entrepreneurship**)

b. Gairah pengembangan bisnis baru tersebut diterapkan untuk kegiatan kemasyarakatan (**sosial entrepreneurship**)

c. Gairah pengembangan bisnis baru tersebut dipahami dan dilaksanakan oleh aparatur pemerintah (**government entrepreneurship**)

## Lampiran 7

### DAFTAR HADIR WEBINAR (Peserta : 663 orang)

A	B	C	D	E	F
<b>DAFTAR HADIR WEBINAR</b>					
<i>“How to be a Young Entrepreneur”</i> Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda di Masa Pandemi Covid-19					
Senin, 26 Oktober 2020					
No	Nama Lengkap	Kategori	Asal Sekolah/Universitas	Alamat Lengkap	Alamat Email
656	HANA HANIFIA YLH, S.H.	Umum	Alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Batik Surakarta	Surakarta	hanna07061997@gmail.com
657	Sunami	Mahasiswa UEU	universitas esa unggul	hargosari, tegalrejo.gedangsari, gunungkidul, diy	amisun85@gmail.com
658	NURIKA	Mahasiswa UEU	Universitas Esa Unggul	Jl arjuna utara no.9 rt.01/02, kel.duri kepa kec. Kebon jeruk jakarta barat	nurikayossika@gmail.com
659	Hendricho Leonard Sihombing	Mahasiswa UEU	Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk	Jl. Gang Cibodas besar, RT 003/005 No 111 A Kelurahan Cibodas, Kecamatan Cibodas. Tangerang, Banten.	hendricholeoo@gmail.com
660	KAMILA ZIQRA INAYA	Siswa Kelas XII	Sman 4 Kabupaten Tangerang	kp lamporan	kamilaziqra@gmail.com
661	Anisa Fitriani	Umum	UIN SMH BANTEN	Kp.talaga cihirup rt003/rw001 Ds.selapajang kec.cisoka kab.tangerang	anisafitriani2415@gmail.com
662	Annisa safitri	Umum	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Kp.kaman pasir rt/rw.003/001 ds.Cikande kec.Cikande kab.Serang - Banten	Annisafitri1210@gmail.com
663	ii amelia	Umum	Untara (universitas tangerang raya)	Kp.tigarasa ds.margasari kec.tigaraksa kab.tangerang banten	iiamelia100401@gmail.com

A	B	C	D	E	F
<b>DAFTAR HADIR WEBINAR</b>					
<i>“How to be a Young Entrepreneur”</i> Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda di Masa Pandemi Covid-19					
Senin, 26 Oktober 2020					
No	Nama Lengkap	Kategori	Asal Sekolah/Universitas	Alamat Lengkap	Alamat Email
1	Bayhaqi arrahmna	Mahasiswa UEU	Universitas esa unggul	Bayhaqi arrahman	20180606099bayhaqi@bayhaqi.com
2	Abdul rokim	Mahasiswa UEU	Universitas esa unggul	cakung barat	rokimabdul.ar@gmail.com
3	Estu Diniyyati	Mahasiswa UEU	Universitas Esa Unggul Citra Raya	Citra Raya	Diniyyati@gmail.com
4	DELVINO ARDI	Mahasiswa UEU	UNIVERSITAS ESA UNGGUL MCITRA RAYA	TAMAN RAYA BLOK L2/26 CITRA RAYA KEC. CIKUPA KAB. TANGERANG	delvinoardi1234@gmail.com
5	Tasya Ayudillah Haryadi	Mahasiswa UEU	Esa Unggul	Ds. Talgasari RT 12 RW 01 Cikupa	tasyaayudillah89@gmail.com
6	Maulana Rizky Andhika	Mahasiswa UEU	Universita Esa Unggul	Perum Asabri Blok A No 41 Kec. Jambe Kab. Tangerang	Rizkyandhika543@gmail.com
7	Ilham Dwi Setya	Mahasiswa UEU	Esa Unggul	Perumahan Serdang Asri 1 Blok A1 No 11	hellfirecul@gmail.com
8	Febrina Nur Choirunisa	Mahasiswa UEU	Universitas Esa Unggul	Jalan Arjuna, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	febrinachoirunisa@gmail.com
9	Nirmala Septia	Siswa Kelas XII	SMAN 4 KAB. TANGERANG	Jl. Raya Serang Km. 14	nirmalaseptia1709@gmail.com
10	Arnold Sugiarto	Mahasiswa UEU	Universitas Esa Unggul	Jl. Mt Haryono No. 12 Tangerang	arnoldaa392@gmail.com
11	ALYA YUMNA ADRISTI	Siswa Kelas XII	SMAN 4 KAB. TANGERANG	Gardenia Extension xp 19/03	yumnasukses017@gmail.com
12	Dea Aryani	Mahasiswa UEU	Universitas esa unggul	Grand Catania blok o.12/11	aryanidea59@gmail.com
13	BURHANUDIN	Mahasiswa UEU	Esa Unggul	Gg. Kancil RT/RW 001/006 Kel. Neroktog Kec. Pinang Tangerang Banten	Burhanudinroma@gmail.com
14	Gabriel Hardinata	Mahasiswa UEU	Universitas esa unggul	Perum batara	gabrielhardinata5@gmail.com

## Lampiran 8

### BUKTI OUTPUT (Termuat Prosiding Jurnal di SemNas ADPI 23-24 Jan 2021)

The image is a screenshot of a Zoom meeting. The top portion shows a certificate from Universitas Suryakanca Cianjur, titled "THE 2nd SEMINAR NASIONAL ADPI MENGABDI UNTUK NEGERI Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (ADPI) 'Pengabdian Masyarakat di Era New Normal' Padang, 23-24 Januari 2021". The certificate is for Erlina Puspitaloka Mahadewi, presenter of a paper titled "Pelatihan Kiat Sukses Jadi Enterprenuer Muda Dimasa Pandemi Covid-19". It is signed by Prof. Dr. H. Dwidja Priyatno, SH., MH., Sp.N (Rector of Universitas Suryakanca Cianjur) and Prof. Hj. Sri Sulistyawati, SH., M.Si., Ph.D. (Executive Committee of ADPI). A QR code is also present.

The bottom portion of the screenshot shows a PowerPoint presentation titled "Pelatihan Kiat Sukses Menjadi Enterprenuer Muda Di Masa Pandemi Covid-19 Dan New Normal" by Erlina Puspitaloka Mahadewi, Elitlia, Ade Heryang, and Mohamad Reza Hilmy. The presentation is from Universitas Esa Unggul Jakarta, held during SemNas APDI 23-24 Januari 2021. The slide also features the logo of Universitas Esa Unggul and the text "Smart, Creative and Entrepreneurial".

## Lampiran 9 BUKTI LUARAN PROSIDING TERMUAT

Link Prosiding ADPI Seminar Nasional Publish, Vol. 2 No. 2 (2021): Vol. 2 No 2 (2021): The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal

**DOI:** <https://doi.org/10.47841/adpi.v2i2> **Nomer ISSN:** 27461246

**Published:** 2021-02-09

<https://www.prosiding.adpi-indonesia.id/index.php/proceedings/article/view/91/70>

<https://www.prosiding.adpi-indonesia.id/index.php/proceeding>

← → ↻ 🔒 prosiding.adpi-indonesia.id/index.php/proceedings/article/view/91

PROSIDING ADPI INDONESIA

Current Proceedings Announcements About SNAMN Call For Paper Download Template Committee Contact

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2021): Vol. 2 No 2 (2021): The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri / Prosiding

### Pelatihan Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal

**Erlina Puspitaloka Mahadewi**  
Universitas Esa Unggul Jakarta

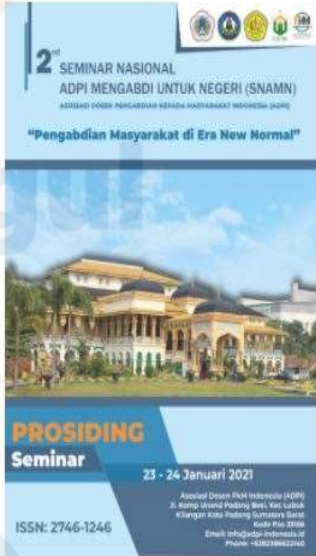
**Elistia -**  
Universitas Esa Unggul Jakarta

**Ade Heryana**  
Universitas Esa Unggul Jakarta

**Mohamad Reza Hilmy**  
Universitas Esa Unggul Jakarta

**Keywords:** covid-19 pandemic, entrepreneur, entrepreneurship, new normal, youth generation

**Abstract**



2<sup>nd</sup> SEMINAR NASIONAL ADPI MENGABDI UNTUK NEGERI (SNAMN)  
ASOSIASI GABUNG PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA (AGPMI)  
"Pengabdian Masyarakat di Era New Normal"

PROSIDING Seminar 23 - 24 Januari 2021

ISSN: 2746-1246

Approved Overlaid Print Indonesia (ADPI)  
Jl. Kuningan Street, Pondok Indah, Jakarta Selatan  
Klender, Kota Indragiri, Sumatera Barat  
P.O. Box 2100  
Email: info@adpi-indonesia.id  
Phone: +6221298422160

Information  
For Readers  
For Authors  
For Librarians



**2nd SEMINAR NASIONAL ADPI MENGABDI UNTUK NEGERI**

**Pengabdian Masyarakat di Era New Normal**

**Hadiah menarik bagi presenter dan paper terbaik**

**Keynote Speaker**  
Prof. Hj. Sri Sulistyawati, SH., M.Si., Ph.D.  
(Dosen Pembina ADPI Guru Besar UIN Ar-Raniry Sukabumi Utara (AMN A) West Java)

**Opening Speech**  
Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum  
(Wakil Umum ADPI Guru Besar Universitas Negeri Padang)

**Program Pengabdian Masyarakat unggulan:**

- Hukum dan Kajian Dakwah
- Pendidikan dan Sosial humaniora
- Akutansi, Manajemen dan Ekonomi Kreatif
- Kesehatan
- Sains, Teknologi dan Komunikasi
- Pertanian dan Kehutanan
- Pertanian dan Perikanan

**Hadiah menarik bagi presenter dan paper terbaik**

**Plenary Speakers :**

- Dr. Sumartono, M.Pd (Wakil Ketua ADPI Kabupaten Bantul, Ketua Pembinaan Bisnis Program POC Bantul)
- Dr. Babulakur, S.M., M.Si (Ketua ADPI Provinsi Riau, Ketua Sub Region Cendek Kabupaten Pekanbaru dan Anggota Universitas Sultan Syarif
- Dr. dr. Hamzah Hanan, Sp.PD-KGK, FINASIM (Pengantar Dosen Pembina ADPI Ketua Sub Region Cendek Kabupaten Pekanbaru dan Anggota Universitas Andalas)
- Dr. Sighi Hermawan, SE., M.Si., CIQAF (Bendahara ADPI Zona Timur) Direktur Operasional Start dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Dr. Mawati L.M., Pandean, S.S., M.Hum. (Bendahara ADPI Sulawesi Utara) Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Sam Soedibjo Manado
- Dafik Periyanto, M.Eng., Ph.D (Bendahara ADPI DKI Jakarta) Sekretaris Program Studi Magister Teknik Mesin Universitas Mercu Buana Jakarta

**Important Dates**

- 16 Januari 2021: Batas Akhir Pengumpulan Abstrak
- 18 Januari 2021: Informasi Penerimaan Abstrak
- 20 Januari 2021: Batas Akhir Penerimaan Full Paper
- 16 Januari 2021: Batas Akhir Pembayaran

**Registration Fees**

Presenter	Partisipan	Free
Member ADPI : IDR. 200.000	Member ADPI : IDR. 200.000	
Non Member* : IDR. 300.000	Student (SDS) : IDR. 200.000	
	Non Member* : IDR. 300.000	

\*Free untuk termasuk Publikasi (SDM Prosiding, Dit-dan-Book of Abstract (BOA) dan ISBN)  
\*Dosen/Staff/ Pembina/ Pembantu/ Alumni

**Download Template Full Paper**  
[www.prosiding.adpi-indonesia.id](http://www.prosiding.adpi-indonesia.id)  
Contact Person :  
Ref: +62853486494  
Sherty : +628374700063

**Sabtu-Minggu, 23-24 Januari 2021**  
By: Zoom  
Link Registration  
<http://bit.ly/RegoterCFP>  
<http://bit.ly/RegoterNonPemakalah>

[www.adpi-indonesia.id](http://www.adpi-indonesia.id) | [Asosiasi Dosen PKM Indonesia](https://www.facebook.com/AsosiasiDosenPKMIndonesia) | [@asosiasiadpiindonesia](https://www.instagram.com/asosiasiadpiindonesia) | 0823 0662 2140

**ASOSIASI DOSEN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA (ADPI)**  
Jln. Komp. Unand, Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang, Sumatera Barat  
Email: info@adpi-indonesia.id, Fb: @AsosiasiDosenPKMIndonesia  
Tlp/WA: +628238662140 Homepage: <https://www.adpi-indonesia.com>

Padang, 15 Januari 2021

Nomor : 120/ADPI-SEMNAS/1/2021  
Perihal : Penerimaan Artikel  
Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth. Erlina Puspitaloka Mahadewi, Elistia, Ade Heryana, Mohamad Reza Hilmy di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan **The 2<sup>nd</sup> SEMNAS ADPI Mengabdikan untuk Negeri** maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Penulis yang terhormat, atas nama Panitia **The 2<sup>nd</sup> SEMNAS ADPI Mengabdikan untuk Negeri 2021**, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi atas partisipasi Bapak/Ibu. Setelah mempertimbangkan dan membaca artikel Bapak/Ibu, kami memutuskan bahwa artikel Bapak/Ibu diterima dan diizinkan untuk dipresentasikan di konferensi. Dengan Judul Artikel **Pelatihan Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19**
- Bapak/Ibu diminta mengirim makalah lengkap ke email [info@adpi-indonesia.id](mailto:info@adpi-indonesia.id) paling lambat tanggal 20 Januari 2021. (Bagi yang sudah mengirim makalah lengkap, abakan poin ini).
- Sertifikat presenter hanya diberikan untuk penulis 1 jika ada permintaan sertifikat presenter untuk penulis 2 dan selanjutnya maka akan dibebankan biaya tambahan IDR 50.000/sertifikat
- Link ID dan Password Aplikasi Zoom untuk mengikuti acara akan difitokan melalui Group WA dan Email pemakalah
- Bapak/Ibu diminta melakukan pembayaran sebagai pemakalah ADPI paling lambat tanggal 15 Januari 2021.

**Biaya registrasi pemakalah adalah**

Member ADPI	: IDR. 200.000
Non Member	: IDR. 300.000
Student (S1/S2)	: IDR. 225.000

Sudah termasuk biaya publikasi prosiding terindeks dan BoA per makalah.

Transfer pembayaran ke: **Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

No. Rekening: 549201018432532

a.n Yayasan Fatih Al Khairiyah

Kirim bukti transfer pembayaran ke: WA: +62 853-6348-6494

Demikianlah informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih. Sampai jumpa di acara **The 2<sup>nd</sup> SEMNAS ADPI Mengabdikan Untuk Negeri** tanggal 23-24 Januari 2021 by Zoom

Wasalam  
Head of Committee



Jauhari, SE, MM  
No. 197806022009121001

[prosiding.adpi-indonesia.id/index.php/proceedings/article/view/91/70](http://prosiding.adpi-indonesia.id/index.php/proceedings/article/view/91/70)

Pelatihan Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal

## Pelatihan Kiat Sukses Jadi Entrepreneur Muda Di Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal

Erlina Puspitaloka Mahadewi<sup>1</sup>, Elistia<sup>2</sup>, Ade Heryana<sup>3</sup>, Mohamad Reza Hilmy<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Kesehatan Masyarakat FIKES, Universitas Esa Unggul Jakarta

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Esa Unggul Jakarta

<sup>4</sup>Magister Administrasi Rumah Sakit FIKES, Universitas Esa Unggul Jakarta

[erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id](mailto:erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id)

### ABSTRACT

*In the last five years the world of entrepreneurship has begun to be attracted by the young generation of adolescents and the wider community. However, due to the limitations of the pandemic and the lack of information that touches youth, much remains unclear about what aspects surround the world of entrepreneurship. Currently, entrepreneurship training is needed for the younger generation, especially Senior High Schools (SLTA), which is a breakthrough and an effort to equip young people with soft skills and business knowledge for future basic provisions after graduation and heading to college. Ideally, after students graduate from high school, they can find the right land for productive and good income. The awareness of high school students to know and understand and want to become entrepreneurs must start and be based on the fact that competition is tight for formal job formations such as civil servants or government staff, office employees or private employees. The role of various parties, including academics as well as universities in strengthening educational knowledge and understanding of*



# 2<sup>nd</sup> SEMINAR NASIONAL ADPI MENGABDI UNTUK NEGERI (SNAMN)

ASOSIASI DOSEN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA (ADPI)

**“Pengabdian Masyarakat di Era New Normal”**



## PROSIDING

### Seminar

23 - 24 Januari 2021

ISSN: 2746-1246

Asosiasi Dosen PKM Indonesia (ADPI)  
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk  
Kilangan Kota Padang Sumatera Barat  
Kode Pos 25166

Email: [info@adpi-indonesia.id](mailto:info@adpi-indonesia.id)

Phone: +62 23 456 321

1.18 PM